



Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pakkat Tahun Pembelajaran 2023/2024

Santri Tenjun Boa Siringoringo

Jurusan Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Eben H Telaumbanua

Jurusan Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Andrianus Nababan

Jurusan Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstract: *The research aims to determine the positive and significant influence of the use of audio-visual media in Christian Religious Education learning on the learning interest of class VIII students at SMP Negeri 1 Pakkat for the 2023/2024 academic year. The research hypothesis is that there is a positive and significant influence between the use of audio-visual media in Christian Religious Education learning on the learning interest of class VIII students at SMP Negeri 1 Pakkat for the 2023/2024 academic year. Descriptive and inferential quantitative research methods. The population of all class VIII students at SMP Negeri 1 Pakkat for the 2023/2024 academic year who are Protestant Christians is 152 people. Random sampling (random sampling) was 35% of the total population, namely 53 people. The research instrument is a closed questionnaire. The results of data analysis obtained: a) The value $r_{count}=0.501 > r_{tabel}(n=53)=0.297$ and $t_{count}=4.134 > t_{tabel}(n-2=51)=2.000$ shows that there is a relationship between the use of audio-visual media in Christian Religious Education learning and interest studying class VIII students of SMP Negeri 1 Pakkat for the 2023/2024 academic year. b) Regression equation. c) The determination test shows that the magnitude of the effect is 25.10%. d) Hypothesis testing obtained $F_{count}=16.794 > F_{tabel}(n-2=51)=3.15$ so H_0 is rejected and H_a is accepted. The research concluded that there was a positive and significant influence between the use of audio-visual media in Christian Religious Education learning on the learning interest of class VIII students at SMP Negeri 1 Pakkat for the 2023/2024 academic year.*

Keywords: *Audio Visual Media, Interest in Learning.*

Abstrak: Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pakkat Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pakkat Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode penelitian kuantitatif deskriptif dan inferensial. Populasi seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pakkat Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang beragama Kristen Protestan sebanyak 152 orang. Pengambilan sampel secara acak (*random sampling*) sebesar 35% dari jumlah populasi yaitu 53 orang. Instrumen penelitian berupa angket tertutup. Hasil analisis data diperoleh: a) Nilai $r_{hitung}=0,501 > r_{tabel}(n=53)=0,297$ dan $t_{hitung}=4,134 > t_{tabel}(n-2=51)=2,000$ menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dengan minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pakkat Tahun Pembelajaran 2023/2024. b) Persamaan regresi $\hat{Y} = 51,85 + 0,53X$. c) Uji determinasi diketahui besarnya pengaruh 25,10%. d) Uji hipotesis diperoleh $F_{hitung}=16,794 > F_{tabel}(n-2=51)=3,15$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian menyimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pakkat Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Minat Belajar.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang paling mendasar bagi setiap manusia untuk memperoleh sebuah ilmu. Pendidikan itu sendiri adalah proses pembelajaran bagi individu

Received Agustus 30, 2023; Revised September 23, 2023; Accepted Oktober 12, 2023

* Santri Tenjun Boa Siringoringo

ataupun kelompok untuk mencapai sebuah pengetahuan dan pemahaman mengenai objek-objek tertentu. Tujuan dari dilaksanakannya pendidikan agar seorang peserta didik mempunyai suatu keterampilan yang dapat mereka gunakan untuk hidup di masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki peserta didik yaitu keterampilan berinteraksi dengan orang lain. Adanya keterampilan berinteraksi dengan orang lain, maka akan mencerminkan ketercapaian dari tujuan Sistem Pendidikan Nasional. Oleh karena itu pendidikan memiliki peran penting dalam mendidik anak-anak bangsa nantinya. Pendidikan sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan yang akan membuat semua orang lebih berkualitas.

Belajar merupakan proses yang dijalani manusia untuk mencapai berbagai kompetensi sikap spritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Disinilah seorang pendidik itu berperan penting dalam meningkatkan kemampuan setiap siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Maka dari itu timbulah dorongan bagi setiap siswa yang menumbuhkan minat bagi masing-masing siswa. Di dalam proses pembelajaran pasti akan sangat dibutuhkan yang namanya minat siswa, karena dari hal itu tingkat kemauan dan perhatian siswa itu akan lebih meningkat ketika siswa itu memiliki minat yang besar dalam sebuah tujuan pembelajaran. Guru akan ditugaskan untuk memberikan dorongan serta motivasi bagi setiap individu siswa untuk lebih memberikan hatinya dalam mengikuti proses pembelajaran yang tengah berlangsung, baik itu dalam pembelajaran PAK maupun pembelajaran lainnya.

Minat belajar merupakan cara yang dilakukan seseorang untuk menerima sebuah informasi baik itu dari dalam diri sendiri ataupun dari lingkungan masyarakat guna untuk menambah inisiatif berfikir dan mendorong siswa agar lebih memberikan perhatian dalam memperoleh sebuah ilmu pengetahuan. Minat belajar berguna untuk meningkatkan perhatian untuk mengetahui banyak hal dari berbagai sumber pembelajaran yang diperoleh. Melalui hal itu suatu proses pembelajaran akan dikatakan berhasil ketika para peserta didik sudah lebih memahami pembelajaran dan menjadi ingin lebih tahu bagaimana cara memecahkan sesuatu dalam sebuah permasalahan. Dan siswa akan lebih memberikan perhatian dan hatinya dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung karena minat mereka telah timbul dalam diri mereka. Dapat dilihat dari cara siswa tersebut mengikuti proses pembelajaran bahwa hal itu sangat penting dalam pendidikan. Sebab minat merupakan sumber dari usaha anak dan akan ada ketika mendapat sebuah dorongan dari luar. Guru harus memiliki keahlian khusus dalam menarik minat siswa baik itu melalui cara pengajarannya maupun melalui hal yang lain, supaya minat setiap siswa terlihat saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan jurnal Universitas Tanjungpura yang dibuat oleh Martin menyatakan rendahnya minat belajar siswa yang terjadi di SMA N 5 Pontianak disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu: faktor intrinsik meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologi, dan faktor ekstrinsik meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat. Martin juga menyatakan terdapat masalah mengenai rendahnya minat belajar siswa, dapat terlihat dari karakteristik peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Pontianak yang diperoleh berdasarkan hasil angket yang tergolong dalam kategori rendah. Berdasarkan data siswa tersebut yang mencapai 85% minat belajar rendah dan dikategorikan minat belajar rendah sangat “tinggi”. Hal ini terlihat bahwa disaat jam pembelajaran berlangsung dan guru sedang menjelaskan materi di depan kelas peserta didik masih sibuk dan asik sendiri.¹

Seorang guru yang kurang memanfaatkan media dengan suatu pembelajaran akan berdampak buruk bagi peserta didik dan guru juga akan dianggap gagal atau kurang berhasil dalam mendidik, karena materi yang diberikan kurang dipahami oleh peserta didik. Berkaitan dengan penggunaan media, hasil penelitian dari Zalia Muspita yang menyatakan bahwa: Penggunaan media pembelajaran yang tidak sesuai, memungkinkan rendahnya minat peserta didik untuk dapat berfikir dengan nyata.² Dalam hal ini salah satu media yang paling efektif dalam menarik minat belajar siswa yaitu media “Audio Visual”. Pendidik dapat memanfaatkan media audio visual dalam menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Marta menyatakan bahwa: Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat ataupun ketertarikan siswa dan dapat merangsang siswa untuk lebih berfikir kritis dalam memahami lingkup sosial yang ada di sekitarnya.³ Guru harus dapat menarik minat para peserta didik untuk belajar mengenai materi yang akan dibawakan oleh pendidik agar peserta didik tertarik pada pembelajaran itu.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis di Kelas VIII SMP N 1 Pakkat, Kecamatan Pakkat, Kabupaten Humbang Hasundutan, ada beberapa masalah mengenai rendahnya minat belajar siswa yang diperoleh peneliti melalui hasil wawancara dengan guru pendidikan agama kristen yang menjadi guru mata pelajaran PAK kelas VIII yaitu sebagai berikut: 1) Kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, 2) masih melakukan kegiatan lain di luar pembelajaran, 3) siswa itu masih bergantung pada orang lain atau teman

¹ Marti'in, “Analisis Tentang Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 5 Pontianak,” Jurnal Universitas Tanjungpura (2019): 5.

² Zalia Muspita, “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Tema 4 Subtema 4 Kelas 3, Jurnal DIDIKA : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar” 8, no. 1 (2022): 141.

³ Dwi Marta Gumilar et al., “Diskursus : Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X SMK Negeri Di Kabupaten Karawang Diskursus : Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Yang Harus ” 4, no. 2 (2021): 141.

satu kelas, 4) kurang perhatian terhadap materi di dalam kelas, dan 5) keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung. Untuk mengatasi masalah di atas, maka salah satu cara yang dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih relevan terhadap pembelajaran PAK yaitu dengan menerapkan media pembelajaran audio visual. Menggunakan media audio visual di sekolah adalah salah satu cara yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kurangnya minat belajar pada diri siswa, terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Dari penjelasan di atas penulis merasa tertarik untuk meneliti, apakah media audio visual benar-benar bisa mempengaruhi minat dari seorang peserta didik, maka penulis mengangkat judul skripsi sebagai berikut: “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pakkat Tahun Pembelajaran 2023/2024”

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Minat Belajar

Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh minat belajar yang dimilikinya. Minat belajar sangatlah penting bagi siswa karena dengan adanya minat berarti adanya hasrat dan keinginan untuk belajar. Dengan minat yang dimaksud usaha-usaha menyediakan kondisi-kondisi sehingga anak itu mau, ingin melakukannya.

Akrim mendefinisikan minat belajar sebagai kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap, kemampuan mengatur dan mengolah informasi dalam belajar.⁴ Sementara itu menurut Risnanosanti mengartikan minat sebagai suatu keadaan mental yang menghasilkan respons terarah kepada suatu situasi atau objek tertentu yang menyenangkan dan memberikan kepuasan kepadanya.⁵

Minat menurut Audina adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu atau bisa dikatakan apa yang disukai dan diinginkan oleh seseorang terhadap sesuatu untuk dilakukan, serta mempengaruhi keinginan, kemauan dan dorongan-dorongan.⁶ Slameto oleh Alfian mengatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Dalam kegiatan belajar mengajar

⁴ Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*, (Griya Larasati No.079 Tamantirto, 2021), hal.18

⁵ Risnanosanti, *Pengembangan Minat dan Bakat Belajar Siswa* (CV Literasi Nusantar Abadi, 2022), hal 65

⁶ Fitra Audina and Putri Rizki Aini, “Minat Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Bahasa Indonesia,” *EUNOIA* (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia) 2, no. 2 (2022): 157.

minat merupakan salah satu faktor psikologis utama yang mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik.⁷

Dengan demikian, dari beberapa pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa minat belajar siswa merupakan kecenderungan seorang siswa terhadap sesuatu dan kombinasi bagaimana agar siswa itu memahami sebuah objek tertentu tanpa adanya sebuah perintah. Dalam kaitannya dengan proses belajar, minat merupakan suatu kecenderungan seorang siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan adanya perubahan minat belajar ke arah yang lebih baik lagi.

Pengertian Media Audio Visual

Dalam rangka untuk mewujudkan tujuan pendidikan yaitu membentuk manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi pekerti, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan, hal ini perlu direalisasikan secara teknis yakni, dengan mengembangkan pada bidang studi yang dipelajari peserta didik yaitu bidang studi Pendidikan Agama Kristen.

Dalam kegiatan belajar mengajar perlu adanya sebuah media pembelajaran yang akan digunakan untuk menambah minat dari peserta didik, salah satu media yang bisa digunakan yaitu, Media Audio Visual. Menurut Hayati oleh Abdul media pembelajaran audio visual adalah media perantara dalam pembelajaran yang bekerja melalui pandangan dan pendengaran.⁸

Menurut Ramli; media audio visual adalah seperangkat media yang secara serentak dapat menampilkan gambar dan suara dalam waktu yang bersamaan, yang berisi pesan-pesan pembelajaran.⁹ Zaiful menyatakan bahwa media audio visual merupakan perantara atau penggunaan materi yang mampu dipahami oleh indera. Dengan adanya media tersebut akan terbentuk kondisi yang dapat mendukung terjadinya proses pembelajaran dengan sasaran sikap, pengetahuan, dan keterampilan kepada siswa.¹⁰

Menurut pendapat dari para ahli di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa media audio visual merupakan suatu media yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan materi pada proses pembelajaran yang melibatkan penglihatan dan pendengaran. Media pembelajaran ini mempunyai lebih dari satu komponen sehingga merupakan integrasi dari

⁷ Alfian Syarifudin, "Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Darussalam Sungai Salak Kec.Tempuling" *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah*, 6, no. 1 (2020): 77.

⁸ Abdul Wahab, Junaedi, *Media Pembelajaran Matematika*, Agustus 2021, Hal 41

⁹ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Mei 2012, Hal 85.

¹⁰ Zaiful Rosyid, *Ragam Media Pembelajaran*, (Literasi Nusantara, 2022), hal.61

beberapa unsur sehingga dapat menampilkan suara dan gambar bergerak secara serentak telah direncanakan secara matang, sistematis dan logis sesuai dengan tujuan dan tingkat kesiapan siswa yang menerimanya.

Pergertian Guru Pendidikan Agama Kristen

Guru merupakan sosok tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajari dan mendidik siswa agar lebih giat lagi dalam meningkatkan ilmu dan prestasinya. Menurut Andrianus yang mengemukakan bahwa guru pendidikan Agama kristen adalah seseorang yang rela mengabdikan dirinya untuk mendidik, membentuk pribadi siswa, dan membimbing serta mengarahkan peserta didik untuk menanamkan nilai-nilai kristiani.¹¹ Sejalan dengan itu mengenai tugas, peran, dan tanggung jawab guru selalu memiliki pro dan kontra, namun sejatinya dalam dunia pendidikan, guru pendidikan agama kristen adalah kunci pendidikan yang dapat membawa peserta didik mampu memberikan pemahaman dalam pengetahuan, kerohanian, serta mampu menggapai prestasi maupun menjadi pribadi yang memiliki iman dan karakter yang baik.¹² Menurut belandina mengatakan bahwa guru pendidikan agama kristen adalah sebagai guru yang membimbing, dan mendampingi peserta didik dalam mencapai transformasi nilai-nilai kehidupan sebagai murid Yesus. Guru pendidikan agama kristen membimbing peserta didik pada pemahaman bahwa mereka adalah murid Yesus dan karena itu kehidupan dan motivasi belajar serta cara mereka berfikir dapat mewujudkan bahwa mereka adalah murid Yesus.¹³

Sesuai dengan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan agama kristen itu merupakan seorang pendidik yang mengabdikan dirinya dalam menyampaikan berbagai pengetahuan, kerohanian, serta memiliki iman dan karakter yang baik, guru PAK juga bertugas sebagai pendamping bagi siswa dalam mencapai nilai-nilai kerohanian dalam iman bukan hanya tindakan dan perilaku. Dan dalam penyampaian materi pembelajaran guru dapat menggunakan media audio visual sebagai alat dalam membantu proses pembelajaran agar berjalan dengan baik, dengan membuat film atau video mengenai sebuah materi dalam pendidikan agama kristen.

Kerangka Berpikir

Penggunaan media audio visual merupakan cara yang dipakai oleh guru dalam proses belajar mengajar. Media audio visual adalah salah satu media pembelajaran yang mengandung

¹¹ Andrianus Nababan, "Pemahaman Guru Pendidikan Agama Kristen Tentang Mempersalahkan Tubuh Roma 12:1-3," *Jurnal Teologi Cultivation* 4, no. 1 (2020): 1–12.

¹² Reni Triposa, Yonatan Alex Arifianto, and Yudi Hendrilia, "Peran Guru PAK Sebagai Teladan Dalam Meningkatkan Kerohanian Dan Karakter Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)* 2, no. 1 (2021): 109–126.

¹³ Janse Blandina, *Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*, (Bandung: Bina Media Informasi, 2016)

dua unsur yaitu unsur gambar dan unsur video. Media audio visual merupakan suatu media yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan materi pada proses pembelajaran yang melibatkan penglihatan dan pendengaran.

Media pembelajaran audio visual yang dibuat harus sesuai dengan fungsi dan tujuan yang ingin dicapai dan harus tepat untuk mendukung materi pembelajaran. Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen akan sangat membantu keaktifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran kepada siswa. Berikut adalah beberapa yang menjadi ciri-ciri media audio visual: 1) Bersifat linier (sejalan dan tidak berbeda), 2) Menyajikan tampilan yang menarik, 3) Penggunaan media audio visual telah ditetapkan oleh perancangannya, 4) Merupakan representasi dari suatu konsep kongkrit ataupun konsep abstrak. 5) Media audio visual dikembangkan berdasarkan kebutuhan siswa, 6) Media audio visual dikembangkan berdasarkan keinginan guru sehingga tidak terlalu banyak melibatkan siswa.

Dengan digunakannya media audio visual ini maka akan membangkitkan minat belajar siswa, serta membantu siswa meningkatkan pemahaman didalam proses pembelajaran PAK. Ada beberapa manfaat media audio visual bagi tenaga pendidik yang merupakan implementasi dari pengaruh media audio visual dengan Pendidikan Agama Kristen, antara lain: memberikan pedoman arah dan tujuan, menjelaskan struktur dan data urutan pengajaran. Sedangkan manfaat media audio visual bagi siswa antara lain: meningkatkan motivasi dan minat belajar, memberikan variasi belajar, menyajikan informasi dan sistematika belajar, merangsang situasi tanpa tekanan.

Minat belajar siswa merupakan kecenderungan seorang siswa terhadap sesuatu dan kombinasi bagaimana agar siswa itu memahami sebuah objek tertentu tanpa adanya sebuah perintah. Dalam kaitannya dengan proses belajar, minat merupakan suatu kecenderungan seorang siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan adanya perubahan minat belajar ke arah yang lebih baik lagi. Berikut terdapat beberapa indikator yang menentukan minat seseorang terhadap sesuatu, antara lain: 1) Keinginan, 2) Perasaan senang, 3) Perhatian, 4) Perasaan tertarik, 5) Giat Belajar, 6) Mengerjakan tugas, 7) Menaati peraturan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan jika penggunaan media audio visual digunakan dengan baik, maka minat belajar siswa terhadap pembelajaran PAK akan semakin meningkat. Dan sebaliknya jika penggunaan media audio visual tidak sesuai atau tidak digunakan dengan baik maka minat belajar siswa akan menurun.

Hipotesa Penelitian

Hipotesa penelitian merupakan jawaban sementara yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. “Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesa merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mudah dan paling tinggi tingkat kebenarannya, yang masih harus dilanjut dengan penelitian”.¹⁴

Berdasarkan defenisi media audio visual serta defenisi minat belajar yang sudah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut. “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pakkat Tahun Pembelajaran 2023/2024”

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan ataupun mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Hal ini dilakukan untuk menjawab hipotesa yang diajukan. Sesuai dengan pendapat Sugiyono “dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”.¹⁵ Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari variabel yang teliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti, sehingga metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, statistik inferensial, dalam mengadakan penelitian maka dilakukan pengumpulan data, analisis data, dan mengelola data tersebut sampai tercapai suatu kumpulan data yang akurat.

HASIL PENELITIAN

Uji Hubungan yang Positif

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif antara variabel X (penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen) dengan variabel Y (minat belajar siswa), maka digunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* dengan nilai simpangan oleh Arikunto (2013:213) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2} \sqrt{\sum y^2}}$$

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta cv, 2013). Hlm 96

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2014),hal.14

Dimana:

$$x = X - \bar{X}$$

$$y = Y - \bar{Y}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{4288}{53} = 80,91$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{5036}{53} = 95,02$$

Tabel 4.5. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No Resp	X	Y	\bar{X}	\bar{Y}	x	y	x ²	y ²	xy
1	80	95	80,91	95,02	-0,91	-0,02	0,8281	0,0004	0,0182
2	83	93	80,91	95,02	2,09	-2,02	4,3681	4,0804	-4,2218
3	81	94	80,91	95,02	0,09	-1,02	0,0081	1,0404	-0,0918
4	79	96	80,91	95,02	-1,91	0,98	3,6481	0,9604	-1,8718
5	79	92	80,91	95,02	-1,91	-3,02	3,6481	9,1204	5,7682
6	79	92	80,91	95,02	-1,91	-3,02	3,6481	9,1204	5,7682
7	82	98	80,91	95,02	1,09	2,98	1,1881	8,8804	3,2482
8	84	97	80,91	95,02	3,09	1,98	9,5481	3,9204	6,1182
9	79	96	80,91	95,02	-1,91	0,98	3,6481	0,9604	-1,8718
10	86	100	80,91	95,02	5,09	4,98	25,9081	24,8004	25,3482
11	75	92	80,91	95,02	-5,91	-3,02	34,9281	9,1204	17,8482
12	84	93	80,91	95,02	3,09	-2,02	9,5481	4,0804	-6,2418
13	79	96	80,91	95,02	-1,91	0,98	3,6481	0,9604	-1,8718
14	80	94	80,91	95,02	-0,91	-1,02	0,8281	1,0404	0,9282
15	85	101	80,91	95,02	4,09	5,98	16,7281	35,7604	24,4582
16	80	92	80,91	95,02	-0,91	-3,02	0,8281	9,1204	2,7482
17	74	95	80,91	95,02	-6,91	-0,02	47,7481	0,0004	0,1382
18	81	97	80,91	95,02	0,09	1,98	0,0081	3,9204	0,1782
19	83	99	80,91	95,02	2,09	3,98	4,3681	15,8404	8,3182
20	82	95	80,91	95,02	1,09	-0,02	1,1881	0,0004	-0,0218
21	79	90	80,91	95,02	-1,91	-5,02	3,6481	25,2004	9,5882
22	85	100	80,91	95,02	4,09	4,98	16,7281	24,8004	20,3682
23	80	96	80,91	95,02	-0,91	0,98	0,8281	0,9604	-0,8918
24	83	93	80,91	95,02	2,09	-2,02	4,3681	4,0804	-4,2218
25	81	93	80,91	95,02	0,09	-2,02	0,0081	4,0804	-0,1818
26	81	99	80,91	95,02	0,09	3,98	0,0081	15,8404	0,3582
27	79	95	80,91	95,02	-1,91	-0,02	3,6481	0,0004	0,0382
28	80	95	80,91	95,02	-0,91	-0,02	0,8281	0,0004	0,0182
29	86	101	80,91	95,02	5,09	5,98	25,9081	35,7604	30,4382
30	80	92	80,91	95,02	-0,91	-3,02	0,8281	9,1204	2,7482
31	82	94	80,91	95,02	1,09	-1,02	1,1881	1,0404	-1,1118
32	80	87	80,91	95,02	-0,91	-8,02	0,8281	64,3204	7,2982
33	76	95	80,91	95,02	-4,91	-0,02	24,1081	0,0004	0,0982
34	83	98	80,91	95,02	2,09	2,98	4,3681	8,8804	6,2282
35	82	97	80,91	95,02	1,09	1,98	1,1881	3,9204	2,1582
36	82	93	80,91	95,02	1,09	-2,02	1,1881	4,0804	-2,2018
37	82	99	80,91	95,02	1,09	3,98	1,1881	15,8404	4,3382
38	77	95	80,91	95,02	-3,91	-0,02	15,2881	0,0004	0,0782
39	79	96	80,91	95,02	-1,91	0,98	3,6481	0,9604	-1,8718
40	84	97	80,91	95,02	3,09	1,98	9,5481	3,9204	6,1182
41	80	95	80,91	95,02	-0,91	-0,02	0,8281	0,0004	0,0182
42	80	92	80,91	95,02	-0,91	-3,02	0,8281	9,1204	2,7482
43	80	95	80,91	95,02	-0,91	-0,02	0,8281	0,0004	0,0182
44	79	94	80,91	95,02	-1,91	-1,02	3,6481	1,0404	1,9482
45	82	93	80,91	95,02	1,09	-2,02	1,1881	4,0804	-2,2018
46	84	96	80,91	95,02	3,09	0,98	9,5481	0,9604	3,0282
47	83	92	80,91	95,02	2,09	-3,02	4,3681	9,1204	-6,3118
48	76	93	80,91	95,02	-4,91	-2,02	24,1081	4,0804	9,9182
49	85	100	80,91	95,02	4,09	4,98	16,7281	24,8004	20,3682
50	80	94	80,91	95,02	-0,91	-1,02	0,8281	1,0404	0,9282
51	79	93	80,91	95,02	-1,91	-2,02	3,6481	4,0804	3,8582
52	79	92	80,91	95,02	-1,91	-3,02	3,6481	9,1204	5,7682
53	85	95	80,91	95,02	4,09	-0,02	16,7281	0,0004	-0,0818
Jumlah	4288	5036	4288,23	5036,06	-0,23	-0,06	382,5293	432,9812	204,0946

Dari tabel 4.5. diketahui:

$$\sum xy = 204,0946$$

$$\sum x^2 = 382,5293$$

$$\sum y^2 = 432,9812$$

Dengan demikian maka dapat dihitung nilai r_{xy} sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2} \sqrt{\sum y^2}} \\ r_{xy} &= \frac{204,0946}{\sqrt{382,5293} \sqrt{432,9812}} \\ &= \frac{204,0946}{19,5583 \times 20,8082} \\ &= \frac{204,0946}{406,97302} \\ &= 0,5014 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 0,501

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy}=0,501$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=53)$ yaitu 0,297 Diperoleh nilai $r_{hitung}=0,501 > r_{tabel}=0,297$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dengan minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pakkat Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pakkat Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen diketahui item dengan nilai tertinggi adalah nomor 4 dengan skor 192 dan nilai rata-rata 3,62 yaitu guru PAK selalu menggunakan media audio visual dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Sementara nilai terendah dari item yang lain adalah nomor 8 dan 22 dengan skor 183 dan nilai rata-rata 3,45 yaitu masih ada beberapa siswa menjawab bahwa guru PAK tidak selalu menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual yang ditetapkan dari hasil imajinasinya dan tidak selalu bekerja sendiri dalam membuat sebuah media terhadap materi yang akan diajarkan. Rata-rata keseluruhan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama

Kristen adalah 3,52 dengan kategori nilai baik artinya guru PAK telah menggunakan media audio visual dengan baik dalam menyampaikan materi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang minat belajar siswa diketahui item dengan nilai tertinggi adalah nomor 27 dengan skor 192 dan nilai rata-rata 3,62 yaitu banyak siswa menjawab bahwa mereka selalu menerima dengan baik arahan dari guru PAK ketika proses pembelajaran berlangsung. Sementara nilai bobot terendah dari item yang lain adalah nomor 38 dan 41 dengan skor 182 dan nilai rata-rata 3,43 yaitu masih ada beberapa siswa yang menjawab bahwa mereka tidak selalu tertarik untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen karena pembawaan guru PAK dalam menyampaikan materi kurang menarik dan juga masih ada beberapa siswa yang tidak selalu tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang belum pernah dibahas. Pencapaian rata-rata keseluruhan untuk minat belajar siswa adalah 3,52 dan nilai ini termasuk pada kategori baik, artinya minat belajar siswa telah tercapai dengan baik dengan digunakannya media audio visual oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy}=0,501$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=53)$ yaitu 0,297. Diperoleh nilai $r_{hitung}=0,501 > r_{tabel}=0,297$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dengan minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pakkat Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung}=4,134$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk uji dua pihak dengan dk pembilang $\alpha=0,05$ dan dk penyebut $n-2=51$ yaitu 2,000. Diperoleh perbandingan $t_{hitung}=4,134 > t_{tabel}=2,000$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dengan minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pakkat Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 51,85 + 0,53X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta=51,85 maka untuk setiap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen akan meningkat minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pakkat Tahun Pembelajaran 2023/2024 sebesar 0,53 dari nilai satuan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. b) Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2=0,2510$ dari nilai

determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pakkat Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,2510 \times 100\% = 25,10\%$ dan 74,90% dipengaruhi faktor lain sebagaimana yang dijelaskan dalam kajian pustaka yaitu: faktor intrinsik meliputi perhatian dalam belajar, keingintahuan, motivasi, kebutuhan akan belajar, faktor ekstrinsik meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.

Dari uji hipotesa diperoleh nilai Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung}=16,794$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang= $k=2$ dan dk penyebut= $n-2=53-2=51$ yaitu 3,15. Dengan demikian $F_{hitung}=16,794 > F_{tabel}=3,15$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pakkat Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Hasil penelitian ini menunjukkan kebenaran teori yang dikemukakan oleh Yudhi bahwa salah satu kelebihan digunakannya media audio visual dalam pembelajaran di sekolah adalah menumbuhkan minat belajar siswa. Tujuan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran terkait dengan minat belajar adalah menarik dan memusatkan perhatian siswa karena media audio visual menyajikan gambar, warna yang menarik dan suara yang jelas sehingga siswa fokus mendengar dan melihat media audio visual ketika pembelajaran diberikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Berdasarkan Teori

Media audio visual merupakan suatu media yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan materi pada proses pembelajaran yang melibatkan penglihatan dan pendengaran. Media pembelajaran ini mempunyai lebih dari satu komponen sehingga merupakan integrasi dari beberapa unsur sehingga dapat menampilkan suara dan gambar bergerak secara serentak telah direncanakan secara matang, sistematis dan logis sesuai dengan tujuan dan tingkat kesiapan siswa yang menerimanya. Indikator penggunaan media audio visual, yaitu: 1) bersifat linier (sejalan dan tidak berbeda), 2) menyajikan tampilan yang menarik, 3) penggunaan media audio visual telah ditetapkan oleh perancangannya, 4) representasi dari suatu konsep kongkrit ataupun konsep abstrak., 5) media audio visual dikembangkan berdasarkan kebutuhan siswa, 6) media audio visual dikembangkan berdasarkan keinginan guru sehingga tidak terlalu banyak melibatkan siswa

Minat belajar siswa adalah kecenderungan seorang siswa terhadap kegiatan belajar yang ditadai rasa suka, ketertarikan dan keinginan seorang siswa terhadap kegiatan belajar tanpa ada unsur paksaan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Dalam kegiatan belajar mengajar minat merupakan salah satu faktor psikologis utama yang mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta siswa. Indikator minat belajar siswa, yaitu: 1) keinginan, 2) perasaan senang, 3) perhatian, 4) perasaan tertarik, 5) giat belajar, 6) mengerjakan tugas, 7) mentaati peraturan.

Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung}=16,794 > F_{tabel}=3,15$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pakkat Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 25,10%.

Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen maka minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pakkat Tahun Pembelajaran 2023/2024 akan semakin meningkat.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK hendaknya mempertahankan pencapaian yang sudah sangat baik dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran yaitu selalu menggunakan media audio visual dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Dalam penggunaan media audio visual hendaknya bervariasi dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Guru PAK hendaknya memperhatikan pencapaian yang masih rendah dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran, yaitu masih ada beberapa siswa menjawab bahwa guru PAK tidak selalu menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual yang ditetapkan dari hasil imajinasinya dan tidak selalu bekerja sendiri dalam membuat sebuah media terhadap materi yang akan diajarkan. Hal ini menunjukkan bahwa guru PAK masih bergantung pada penggunaan media audio visual yang telah tersedia baik itu dari media internet atau dari televisi. Diharapkan guru PAK lebih kreatif dan inovatif

- menciptakan sebuah video yang dapat ditayangkan didepan kelas dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam proses belajar.
3. Siswa hendaknya mempertahankan minat belajar siswa yang sudah tercapai dengan sangat baik yaitu selalu menerima dengan baik arahan dari guru PAK ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kepatuhan untuk melakukan arahan guru tentang cara belajar siswa, kedisiplinan mengerjakan tugas, ketaatan dalam beribadah dan kesopanan dalam bertingkah laku. Dengan demikian siswa menunjukkan rasa senang dan suka melakukan arahan guru untuk kebaikan siswa dalam menggapai hasil belajar yang bagus.
 4. Siswa hendaknya meningkatkan minat belajar siswa yang belum tercapai dengan sangat baik yaitu masih ada beberapa siswa tidak selalu tertarik untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen karena pembawaan guru PAK dalam menyampaikan materi kurang menarik dan juga masih ada beberapa siswa yang kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang belum pernah dibahas. Disarankan kepada siswa yang minat belajarnya masih rendah untuk dapat meningkatkan ketertarikan dalam diri terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yang diajarkan oleh guru dengan menggunakan audio visual.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim, 2021. Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa, Griya Larasati No.079 Tamantirto
- Audina, Fitra, and Putri Rizki Aini. "Minat Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Bahasa Indonesia." EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia) 2, no. 2 (2022). <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id>
- Belandina, Janse, 2016, Profesional Guru Dan Bingkai Materi Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti (Bandung: Bina Media Informasi)
- Gumilar, Dwi Marta, Jalan Nangka, No C Tb, Tanjung Barat, Jakarta Selatan, and E Zaenal Arifin. "Diskursus : Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X SMK Negeri Di Kabupaten Karawang Diskursus : Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Yang Harus " 4, no. 2 (2021). <https://journal.lppmunindra.ac.id>
- Junaidi, Junaidi. "Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." Diklat Review : Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan 3, no. 1 (2019). <https://ejournal.kompetif.com>
- Marti'in. "Analisis Tentang Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 5 Pontianak." Jurnal Universitas Tanjungpura (2019). <https://jurnal.untan.ac.id>
- Muspita, Zalia. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Tema 4 Subtema 4 Kelas 3, Jurnal DIDIKA : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar Pada" 8, no. 1 (2022). <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id>

- Nababan, Andrianus. "Pemahaman Guru Pendidikan Agama Kristen Tentang Mempersembahkan Tubuh Roma 12:1-3." *Jurnal Teologi Cultivation* 4, no. 1 (2020). <http://e-journal.iakntarutung.ac.id>
- Ramli Muhammad, 2012. *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Antasari Press Banjarmasin
- Risnanosanti, 2022. *Pengembangan Minat dan Bakat Belajar Siswa*, CV Literasi Nusantar Abadi
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Syarifudin, Alfian. "Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidayah Darussalam Sungai Salak" *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah*, 6, no. 1 (2020). <https://123dok.com>
- Triposa, Reni, Yonatan Alex Arifianto, and Yudi Hendrilia. "Peran Guru PAK Sebagai Teladan Dalam Meningkatkan Kerohanian Dan Karakter Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)* 2, no. 1 (2021). <https://ejurnal.sttkadesiyogyakarta.ac.id>
- Zaiful Rosyid , 2022. *Ragam Media Pembelajaran*, Literasi Nusantara